

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban APBDesa di Desa Oelolot Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban APBDesa di Desa Oelolot di temukan bahwa kurangnya pengetahuan perangkat desa dalam menyusun APBDesa sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan laporan pertanggungjawaban APBDesa
2. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban APBDesa di Desa Oelolot secara keseluruhan perangkat desa telah memanfaatkan computer dan jaringan intern untuk membuat laporan pertanggungjawaban
3. Sitem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian APBDesa di Desa Oelolot di temukan bahwa kegiatan pengendalian dan pemantauan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun kurangnya informasi dan komunikasi dari perangkat desa dalam bekerja (laporan APBDesa) sehinga mempengaruhi penyampaian laporan pertanggungjawaban APBDesa

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Anggaran pendapatan dan belanja desa adalah pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat dan pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa. Surjarweni (2015:33)

Kualitas sumber daya. manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional. Sutrisno (2009:11) dalam Sugeng (2002

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanupulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi. Williams, Sawter (2005)

Sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hoesada (2016:181)

## **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka penulis memberikan beberapa implikasi terapan bagi tempat penelitian, sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Oelolot hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkat sistem, kelembagaan, maupun individu dengan mengikuti sertakan perangkat desa dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan

akuntansi dan pengelolaan keuangan desa, agar dapat mendukung ketepatan waktu pelaporan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa

2. Pemerintah desa hendak memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sehingga dalam pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa dapat meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakuratan dalam perhitungan, serta penyimpanan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Hal tersebut akan membantu pemerintah desa dalam menengani peningkatan volume transaksi dari tahun ke tahun yang semakin kompleks.
3. Sistem pengendalian internal yang baik juga mempermudah dalam penyusunan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa. Pemerintah desa hendaknya mendukung pengendalian intern terhadap perangkat-perangkat desa yang dilaksanakan secara optimal dan terus-menerus dalam menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien, keadilan pertanggungjawaban serta ketaatan terhadap aturan yang berlaku.